

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Dari 103 responden sebagian besar Baduta memiliki status gizi normal sebanyak 86,4% dan anak yang memiliki status gizi malnutrisi sebanyak 13,6% (terdiri dari 4,9% gizi kurang dan 8,7 % gizi lebih).
- b. Sebagian besar ibu dalam pengetahuan pemberian MP-ASI memiliki pengetahuan baik sebesar 58,3%, sebagian besar ibu memiliki sikap negatif sebesar 54,4%, sebagian besar ibu dengan praktik positif sebesar 62,1%, sebagian besar ibu memberikan frekuensi pemberian MP-ASI 57,3%, sebagian besar ibu yang baik dalam memberikan jenis MP-ASI sebesar 59,2%, Sebagian ibu baik dalam memberikan jumlah MP-ASI sebesar 85,4%.
- c. Dari hasil penelitian terdapatnya hubungan antara pengetahuan, sikap, dan jumlah pemberian MP-ASI dengan status gizi baduta di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Kota Depok tahun 2017.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

##### a. Bagi Responden (Ibu)

Menganjurkan kepada ibu agar memberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) kepada baduta sesuai dengan kebutuhan anak dan usia anak. Hal ini agar dapat menjaga status gizi anak agar tetap baik

##### b. Bagi Puskesmas Pancoran Mas

Peneliti menganjurkan untuk lebih sering memberikan penyuluhan tentang cara pemberian MP-ASI yang baik dan benar dan memperbanyak materi-materi tentang gizi, selalu memberikan motivasi kepada ibu-ibu dan memberikan perhatian lebih kepada ibu agar anak diberikan makanan pendamping ASI sesuai dengan kebutuhan anak.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam variabel-variabel yang masih menunjukkan kesenjangan antara teori dan kenyataan dilapangan, tentang dampak dan resiko pemberian MP-ASI terlalu dini dan sesuai dengan kebutuhan bagi anak usia 6-24 bulan.

